

**PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN TERHADAP PERAN BAHASA INDONESIA
DALAM PELAYANAN KEBIDANAN**

Juliana¹, Olivia Feby Mon Harahap², Heka Afriannur³

**¹Dosen Kebidanan Program Sarjana Fakultas
Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota
Padangsidempuan**

**²Dosen Pendidikan Vokasional Desain Fashion Fakultas
Bisnis dan Pendidikan Terapan Universitas Aufa
Royhan Di Kota Padangsidempuan**

**³Dosen Pendidikan Vokasional Desain Fashion Fakultas
Bisnis dan Pendidikan Terapan Universitas Aufa
Royhan Di Kota Padangsidempuan
(julianasiregar157@gmail.com)**

ABSTRAK

Adapun Judul daripada Penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan Terhadap Peran Bahasa Indonesia dalam pelayanan Kebidanan.(Studi Deskriptif kuantitatif Tentang Persepsi Mahasiswa Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan Terhadap Peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan Kebidanan). Dan Teori yang digunakan disini yaitu Tentang Komunikasi dan Persepsi

Kata Kunci: Mahasiswa,Bahasa Indonesia,Kebidanan

ABSTRACT

The title of this research is the Perception of Aufa Royhan University Students in Padangsidempuan City towards the Role of Indonesian in Midwifery services. (Quantitative Descriptive Study of the Perception of Aufa Royhan University Students in Padangsidempuan City towards the Role of Indonesian in Midwifery Care). And the theory used here is about communication and perception.

Keywords: Students, Indonesian Language, Midwifery

1. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peranan penting dalam komunikasi dan interaksi manusia dalam kehidupan sosialnya. setiap komunikasi manusia saling menyampaikan informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, maksud perasaan maupun emosi secara langsung. menurut Keraf (1994:4) yaitu bahasa adalah sebagai alat komunikasi. dan bahasa merupakan saluran perumusan maksud seseorang, melahirkan perasaan, dan kemungkinan kita menciptakan kerjasama dengan semua orang. beragamnya suatu bahasa yang ada di Indonesia dapat menyebabkan banyaknya arti dari setiap kata. Dengan tidak tersampainya pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan maka terdapat suatu hambatan dalam komunikasi tersebut. Perbedaan bahasa antara pemberi pelayanan Kesehatan dalam hal ini seorang bidan dengan pasien dapat menjadi suatu hambatan dalam komunikasi diantara keduanya. oleh karena itu dibutuhkan bahasa yang dapat dimengerti oleh seluruh masyarakat Indonesia dan dapat digunakan dimana saja seorang bidan dan pasien itu berada, maka bahasa tersebut adalah Bahasa Indonesia karena bahasa ini merupakan bahasa sebagai alat pemersatu semua bangsa Indonesia. komunikasi tenaga medis kepada pasien dikenal dengan komunikasi

Teraupetik. dalam interaksi Bidan dan Pasien bidan selalu berusaha agar tuturannya mudah dimengerti dan tidak membuat pasien merasa tertekan dengan penyakit yang dideritanya. Oleh karena itu seorang bidan selalu bersikap santun dalam berkomunikasi dengan pasien. persepsi itu sendiri merupakan interpretasi atau pemberian makna terhadap orang atau objek tertentu yang prosesnya mempengaruhi lingkungan kita. peneliti ingin melihat bagaimana persepsi mahasiswa terhadap peran Bahasa Indonesia dalam pelayanan Kebidanan, apakah Mahasiswa dapat memahami secara baik atau buruk terhadap hal tersebut dan bagaimana setelah mengetahui Peran bahasa Indonesia dalam Pelayanan kebidanan.

Maka dalam penelitian ini, Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan Universitas Aufa Royhan Di kota Padangsidempuan dipilih sebagai Objek penelitian Karena dinilai sebagai Mahasiswa yang berada di ruang Lingkup Keilmuan kebidanan, sehingga dapat lebih kritis memandang peran Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kebidanan.

Berdasarkan alasan yang telah diuraikan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan Penelitian mengenai bagaimana Persepsi Mahasiswa Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan Terhadap

Peran Bahasa Indonesia dalam Pelayanan Kebidanan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan ataupun menjelaskan mengenai realitas yang sedang terjadi. Didalam penelitian kuantitatif ini seorang Peneliti tentu dituntut agar lebih bersikap objektif serta memisahkan diri dari data, sebab peneliti disini harus menjaga sifat objektif dalam menganalisis suatu data dan tidak boleh mengikutsertakan analisis dan interpretasi yang akan bersifat subjektif. Oleh karena itu digunakan uji statistik untuk menganalisis data tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di Program studi Kebidanan Universitas Aufa Royhan di kota Padangsidimpuan yang bertempat di Jl. Rajanal Siregar Batunadua Padangsidimpuan. dan Populasi dalam Penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Aufa Royhan di kota Padangsidimpuan prodi S1 Kebidanan Angkatan 2023-2024 yang masih aktif berjumlah 125 jiwa. Ukuran Sampel dalam penelitian ini ditentukan dari rumus Tarro Yamane dengan perisisi 10% dengan tingkat kepercayaan 90% sehingga nanti sampel yang dipergunakan yaitu berjumlah 80 siswa. dan sumber data yang

digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkomunikasi yang baik dan benar juga diharapkan agar mampu berbahasa secara santun atau tidak ketika berinteraksi hanya dengan orang lain yang akan menilainya.

Berdasarkan hal tersebut maka Data yang disajikan dalam penelitian ini terdapat 3 bagian, yakni

1. Bagaimana karakteristik responden, yang meliputi dari jenis kelamin, dimana prodi S1 kebidanan Universitas Aufa Royhan di kota Padangsidimpuan, angkatan 2023-2024 dan frekuensi dalam menyimak materi tentang Bagaimana Peran Bahasa Indonesia dalam Asuhan kebidanan.
2. Bagaimana Persepsi mahasiswa Prodi prodi S1 kebidanan Universitas Aufa Royhan di kota Padangsidimpuan, angkatan 2023-2024 yang meliputi bagaimana ketertarikan terhadap pemahaman Informasi tentang Peran Bahasa Indonesia dalam asuhan Kebidanan diterima dengan Baik.

Kemudian Analisis dalam tabel silang dalam penelitian ini tujuannya adalah agar bisa melihat bagaimana hubungan antar konsep, dan untuk melihat bagaimana gambaran umum terhadap peran Bahasa

Indonesia dalam pelayanan Kebidanan dan Persepsi mahasiswa Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan. Namun tidak semua pertanyaan dapat disilangkan dan juga dianalisis, karena mengingat bahwa penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Maka peneliti membatasi dan hanya mengumpulkan beberapa pertanyaan saja yang peneliti anggap penting dari kedua konsep tersebut yakni Sebaran Mahasiswa berdasarkan jenis kelamin dan juga dalam ketertarikan terhadap suatu informasi.

Sebaran mahasiswa berdasarkan program study dan juga bagaimana kejelasan isi materi tentang bagaimana Peran bahasa Indonesia dalam asuhan Kebidanan, dan juga sebaran mahasiswa berdasarkan frekuensi membaca dan menyimak materi tentang Peran bahasa Indonesia dalam Asuhan Kebidanan.. dan nantinya hasil yang akan diperoleh dari tabel tunggal tersebut dan tabel silang dalam penelitian ini yaitu bahwasanya informasi mengenai peran Bahasa Indonesia dalam Pelayanan kebidanan tentunya membuat mahasiswa tertarik untuk mempelajari mata kuliah Bahasa Indonesia secara Maksimal.

Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi dan juga sebagai alat

pemersatu Bangsa Indonesia maka bahasa sangatlah sulit dihilangkan dalam kehidupan kita sehari-harinya karena kita selalu menggunakan bahasa untuk berbagai kebutuhan kita. diantaranya dapat juga mengurangi hambatan dalam berkomunikasi.

Bahasa Indonesia yang baik sangatlah penting digunakan oleh seorang Bidan dimanapun dan meskipun dalam lingkup pelayanan kesehatan yang akan diberikan walupun itu dilingkungan personal, rumah sakit, keluarga dan juga dalam lingkungan komunitas. tentunya agar tidaklah terjadi kesalahpahaman antara si pemberi pelayanan dan juga si penerima pelayanan tersebut.

Maka berdasarkan dari hasil pembahasan mengenai analisis pada tabel tunggal dan pada tabel silang yang telah digunakan tentu dapat dilihat sebuah gambaran secara umum mengenai Persepsi Mahasiswa Universitas Aufa Royhan dan juga peran Bahasa Indonesia dalam Pelayanan kebidanan. dengan sangat aktif. Para responden ada keinginan untuk membaca dan juga menyimak akan bahasa Indonesia yang memang sangat penting sekali dipergunakan oleh seorang bidan dimanapun ruang lingkup pelayanannya terhadap suatu kesehatan yang telah diberikan baik itu di ruang lingkup personal, rumah sakit, keluarga dan juga dilingkungan komunitas.

Dalam kebutuhan suatu informasi mengenai peran suatu bahasa Indonesia dalam pelayanan kebidanan dalam materi ajar bahasa Indonesia maka ini dapat memberikan rangsangan, keinginan, hasratpeduli,dan juga perhatian, sehingga dapat membentuk persepsi responden yang positif bahwasanya bahasa Indonesia sangat dapat membawa pengaruh besar terhadap suatu komunikasi yang terjadi antara sipemberi dan sipenerima pelayanan kesehatan dimanapun berada.dan juga dapat membaca dan menyimak bahwasanya Bahasa Indonesia sangatlah penting digunakan oleh Seorang Bidan dimanapun ruang lingkup pelayanan kesehatan itu diberikan.

Maka dari itu kebutuhan mahasiswa akan suatu informasi Peran Bahasa Indonesia dalam pelayanan Kebidanan terpenuhi.namun sebaliknya juga,apabila mahasiswa sudah memiliki persepsi yang buruk bahwasanya bahasa Indonesia tidaklah penting digunakan oleh seorang bidan dimanapun lingkup pelayanannya diberikan tentu akan sulit bagi mahasiswa untuk mau membaca dan juga menyimak terutama dalam menyimak suatu informasi terhadap peran bahasa dalam pelayanan kebidanan.karena persepsi responden bisa terjadi suatu rangsangan dari luar individu

yang masuk melalui alat indera manusia.serta melibatkan pemikiran dalam menginterpretasikan terhadap suatu informasi sensorik.

Selanjutnya dalam persepsi Mahasiswa dalam penelitian ini adalah semangat dan minat yang sungguh luar biasa dan juga semangat yang tinggi untuk mempelajari bahasa Indonesia secara benar agar nantinya dapat mengurangi hambatan dalam berkomunikasi,dan nantinya akan memudahkan mahasiswa lebih mudah menjalin komunikasi terapeutik antara pemberi dan juga sipenerima pelayanan kesehatan setelah nantinya mereka menjalani profesi sebagai Bidan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara aktif,para responden ada kemauan untuk membaca dan juga menyimak karena Bahasa Indonesia sangatlah penting digunakan oleh seorang bidan dimanapun ruang lingkup suatu pelayanan kesehatan itu diberikan.baik itu ruang lingkup personal,rumah sakit,keluarga dan juga ruang lingkup komunitas.maka dengan membaca dan menyimak dalam berbahasa Indonesia ini sangatlah penting digunakan oleh seorang bidan dimanapun ruang lingkupnya terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan.dan

kebutuhan Mahasiswa dalam suatu informasi peran bahasa Indonesia dalam pelayanan kebidanan akan terpenuhi. namun sebaliknya, apabila mahasiswa telah memiliki persepsi yang buruk bahwa bahasa Indonesia tidaklah penting maka seorang bidan dalam memberikan pelayanan kepada pasien sangatlah sulit untuk mau membaca dan juga menyimak informasi dalam pelayanan kebidanan.

Adapun persepsi mahasiswa dalam penelitian ini adalah timbulnya semangat dan juga rasa keingintahuan yang tinggi untuk mempelajari bahasa Indonesia dengan benar supaya dapat mengurangi hambatan dalam berkomunikasi dan nantinya akan mudah menjalin komunikasi terapeutik antara pemberi dan penerima pelayanan kesehatan setelah mereka nanti menjalani profesi kebidanan.

Dan diharapkan bahwa dalam penelitian ini nantinya dapat ditambah lagi dengan teori yang lain yang relevan dan juga dapat dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif dan juga kualitatif. dan tidak hanya membatasi penelitian terhadap manusianya saja tapi nanti bisa berupa kebudayaannya dan kegiatannya, karena nantinya dengan adanya penelitian yang berbeda tentu akan semakin banyak referensi hasil penelitian yang dapat

dipergunakan dan juga dapat memperkaya kasanah oleh para calon peneliti selanjutnya.

5. REFERENSI

1. Arifin, Zaenal E. 1986. *Berbahasa Indonesia dengan benar*. Jakarta: PT. Mediyatama sarana Perkasa
2. Sarwono, Jonathan 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
3. Surono, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan tinggi*. Semarang: Farindo.
4. Ahmadi, M. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
5. Keraf, Gorys, 1980. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende Flores: Nusa Ina